

**MODAL SOSIAL SISWA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHINYA**

**TESIS**

**Oleh  
Zarwati  
06-206-041**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2009**



# MODAL SOSIAL SISWA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

Oleh : Zarwati

( Dibawah bimbingan : Prof.Dr.Nazri Bachtiar,SE,MS dan Prof.Dr.Elfindri,SE,MA )

## RINGKASAN

Kurangnya motivasi belajar siswa, kurangnya respon pada program sekolah untuk peningkatan mutu, dan kurangnya rasa tanggung jawab siswa terhadap kewajiban untuk menunjang program-program yang dirancang sekolah bersama komite menyebabkan segala kegiatan sekolah menjadi tersendat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Pengaruh nilai-nilai kehidupan beragama siswa terhadap modal sosial siswa, (2) Pengaruh pendidikan orang tua terhadap modal sosial siswa dan (3) Pengaruh modal ekonomi orang tua terhadap modal sosial siswa di SMA N 1 Batang Anai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI dan XII SMA N 1 Batang Anai yang berjumlah 402 orang, sedangkan penentuan besarnya sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin yang berjumlah 80 orang. Data diambil dengan menggunakan kuesioner. Data yang diambil dari angket adalah data primer terdiri dari kondisi kehidupan beragama siswa, pendidikan orang tua, modal ekonomi orang tua dan modal sosial siswa SMA N 1 Batang Anai. Data dianalisis dengan analisis deskriptif, analisis inferensial. Teknik pengujian hipotesis adalah Uji T dan Uji F.

Hasil penelitian adalah (1). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kondisi kehidupan beragama siswa dengan modal sosial siswa, dari pengujian yang dilakukan terlihat bahwa nilai  $\text{sig } 0,000 < \alpha 0,05$  sehingga keputusannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. (2). Terdapat pengaruh yang positif antara pendidikan orang tua dengan modal sosial siswa, dari pengujian t-statistik diperoleh nilai signifikan sebesar 0,009, digunakan tingkat level of confident 95%, terlihat nilai  $\text{sig } 0,009 < \alpha 0,05$ . (3) Tidak berpengaruh signifikan antara modal ekonomi orang tua dengan modal sosial siswa, dimana nilai koefisien regresi berslope positif sebesar 0,196, sedangkan nilai signifikan  $0,750 > \alpha 0,05$  sehingga keputusannya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kenapa tidak signifikan itu menandakan bahwa tingginya tingkat ekonomi tidak menjamin modal sosial semakin baik, agama dan pendidikan orang tua sangat menentukan perkembangan modal sosial siswa.

Pada penelitian ini disarankan : (1). Bagi orang tua dan sekolah diharapkan perlu menanamkan pemahaman kaidah agama untuk membentuk akhlak dan pribadi yang positif pada anak, (2) Kepada pemerintah setempat kiranya dapat memberikan fasilitas untuk Kejar Paket A,B dan C bagi orang tua yang masih berpendidikan rendah terutama bagi kaum ibu yang lebih berperan dominan dalam mendidik anak dirumah tangga agar menjadi pemicu untuk meningkatkan modal sosial siswa.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor penentu Pembangunan Nasional adalah Sumber Daya Manusia. Untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia, berbagai rencana dan kebijakan dilakukan untuk mencapai tujuan Pembangunan Nasional. Perbaikan Sumber Daya Manusia sudah pasti harus melalui Pendidikan, untuk itu setiap institusi, baik ekonomi maupun sosial, memiliki tujuan masing-masing. Sekolah dalam hal ini SMA di Indonesia, sebagai institusi sosial dan unsur dalam sistim pendidikan nasional mengacu kepada tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana termuat dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional dalam Bab II pasal 3 dikatakan bahwa “ Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam lingkup yang lebih kecil, setiap lembaga pendidikan termasuk SMA 1 Batang anai berupaya mencapai tujuan organisasi, yang dikenal dengan visi. Visi SMA 1 Batang anai adalah “Berbudaya, terampil dan berprestasi”. Untuk mencapai Visi maka disusun Misi sebagaimana yang tertuang didalam Renstra Pembangunan jangka menengah Sekolah.

Visi ini diharapkan mampu menjawab tantangan dalam menghadapi dunia globalisasi saat ini, sangat dituntut skill dan pemikiran yang lebih tinggi, yang dimulai dari keberhasilan dalam pembelajaran serta keinginan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan pencapaian hasil belajar yang lebih baik akan menjadi faktor penentu untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Untuk menumbuh kembangkan potensi siswa dalam proses belajar mengajar, dituntut kemampuan dan tanggung jawab semua pihak yang terkait (Sekolah, orang tua, lingkungan dan Komite) untuk memfasilitasi sehingga sampai kepada tujuan akhir pendidikan. Jika kita mengacu kepada pilihan pertama kebijakan perluasan pendidikan dari sisi *supply side financing*, yaitu memperluas fasilitas pendidikan berupa penambahan ruangan dan gedung sekolah, penambahan guru dengan segala konsekuensinya (Prof. Elfindri, Review dapatkah akses pendidikan dicapai pada tahun 2015:2006), hampir terpenuhi di SMA 1 Batang Anai. Kondisi ini tercermin dari jumlah siswa sebanyak 618 orang dibagi dalam 17 rombongan belajar (artinya 1 rombongan belajar terdiri dari lebih kurang 34 orang siswa), punya 2 Labor IPA, 1 Labor Komputer, 1 Perpustakaan, 1 ruang keterampilan ditambah 1 bangunan Mushollah. Tenaga pengajar yang membimbing siswa berjumlah 72 orang dengan status berpendidikan D3 1,4%, S1 87,5%, dan S2 sebanyak 11,1%. Setiap guru mempersiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tuntunan kurikulum, bahkan untuk meningkatkan mutu belajar di SMA 1 Batang Anai dijalin kerjasama (mitra) dengan SMA 68 Jakarta. Hasil positif dari mitra ini terlihat pada kinerja guru-guru dan pelaksanaan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Untuk melakukan pengujian hipotesis digunakan teknik analisis kualitatif. Dari proses estimasi data yang telah dilakukan dapat dinarasikan hasil pengujian hipotesis seperti yang terlihat dibawah ini:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa kehidupan beragama siswa berpengaruh positif yang signifikan terhadap modal sosial siswa khususnya siswa SMA I Batang Anai.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh kesimpulan bahwa pendidikan orang tua berpengaruh positif yang signifikan terhadap modal sosial siswa khususnya siswa SMA I Batang Anai.
  - a. Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh kesimpulan bahwa modal ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap modal sosial siswa khususnya siswa SMA I Batang Anai.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi orang tua, disarankan untuk terus menanamkan pemahaman dasar dan kaidah agama pada setiap anaknya karena pemahaman terhadap nilai agama akan membentuk akhlak dan pribadi yang positif dalam diri anak sehingga akan mempengaruhi perilaku mereka didalam lingkungan sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmedi abu, Uhbiyati Nur. 1991. *Ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Agustian Ari Ginanjar, 2004, *Rahasia sukses membangun kecerdasan emosi dan spiritual berdasarkan 6 rukun iman dan 5 rukun islam*, Arga, Jakarta.
- Al-Mawardi Abu Al-Hasan Ali Al-Bashri, 2003, *Etika jiwa menuju kejernihan jiwa dalam sudut pandang islam*, Pustaka Setia, Bandung.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*, Rineke Cipta, Jakarta
- Australian Berau Of Statistic, *Social Capital and Well Being. Discussion Paper*, ABS, Canberra. 2002. Australia.
- Departemen Agama RI, 2002, *Islam dan lingkungan hidup*, Dirjen kelembagaan agama islam, Jakarta.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*, PT Rineke Cipta, Jakarta.
- Elfindri, Ph.d. , 2001. *Ekonomi SDM*, Universitas Andalas Padang
- ....., *Review dapatkah akses Pendidikan dicapai pada tahun 2015*, Universitas Andalas Press, Padang.
- Goleman Daniel. 2006. *Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Puncak Prestasi*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Grootaert, Christian et al, *Measuring Social and Capital : An Integrated Questionnaire*, World Bank Working Paper No.18.IBRD/World Bank, Washington D.C, 2004.
- Hasan Muhamad Tholhah, 2005, *Prospek islam dalam menghadapi tantangan zaman*, Lantabora Press, Jakarta.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada- Jakarta, 2006.
- Hasbullah Jausairi, *Social Capital ( Menuju keunggulan Budaya manusia Indonesia)*, MR-United press Jakarta, 2006.
- Irvan Mohammad, *Modal Sosial dan Hasil Belajar Mahasiswa UNP (studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi, Penelitian Universitas Negeri Padang, 2007)*.